

Pengaruh Pop Up Book Dalam Mengenalkan Huruf Alphabet Di Taman Kanak-Kanak Bhakti Bunda Padang

Fithri Inda Hayati¹, Indra Yeni²

Article Info

Abstract

Keywords:

Influence
Pop Up Book;
Alphabet letters

The purpose of this article is to discuss the results of research on how much influence Pop Up Books have in introducing letters of the alphabet at Bhakti Bunda Padang Kindergarten. In the introduction of alphabet letters, they have not used Pop Up Book media and learning still seems monotonous. As a result, children are less interested and respond during learning. This is because the media used in learning is only blackboards and letter cards. This research is a quantitative research using Quasi Experiment method. The population in this study were all students of Bhakti Bunda Padang Kindergarten with the Cluster Sampling technique (area sampling) namely selecting or taking samples based on certain characteristic needed in the study. Based on the data above, the classes that will be used as samples are classes B1 and B3 where groups B1 and B3, taking into account the homogeneity of the same children aged 5-6 years and the same learning facilities. Based on the hypothesis test table in the sig column. (2-tailed) obtained a sig value of 0.024. this value indicates that the sig value is $0.024 < 0.05$. in accordance with the measurement criteria in the hypothesis test, if a sig value < 0.05 is obtained, it can be concluded that there is a significant effect of Pop Up Books in introducing alphabet letters in Bhakti Bunda Padang Kindergarten.

Kata Kunci:

Pengaruh
Pop Up Book;
Huruf Alphabet

Abstrak

Tujuan dari artikel ini yaitu untuk membahas hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh Pop Up Book dalam mengenalkan huruf alphabet di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang. Pada pengenalan huruf alphabet belum menggunakan media Pop Up Book dan pembelajaran masih terkesan monoton. Akibatnya anak kurang tertarik dan merespon pada saat pembelajaran. Ini karena media yang digunakan dalam pembelajaran hanya papan tulis dan kartu huruf. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang dengan teknik *Cluster Sampling* (Area sampling) yaitu pemilihan atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan data di atas maka kelas yang akan dijadikan sampel adalah kelas B1 dan B3 dimana

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: fithriindahayati@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: indrayeni.30031971@gmail.com

kelompok B1 dan B3, dengan pertimbangan keadaan homogenitas yaitu anak yang sama adalah usia 5-6 tahun dan fasilitas belajar yang sama. Berdasarkan tabel uji hipotesis pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh nilai sig 0.024. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0.024 < 0.05. Sesuai dengan kriteria pengukuran pada uji hipotesis, apabila diperoleh nilai sig < 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Pop Up Book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang di tuju kan pada anak sejak lahir sampai anak usia 6 (enam) tahun yang dilakuk an pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud No137 tahun 2014). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sisitem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar pada suasana belajar dan bermain di satuan atau program PAUD. Sedangkan aspek perkembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD, adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, seni dan bahasa (Permendikbud No 137 tahun 2014).

Menurut Sujiono (2013:6) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

Pola pendidikan yang diterapkan di PAUD dengan menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Anak tidak dituntut untuk mendapatkan hasil yang maksimal namun anak dibimbing untuk mengetahui sesuatu pengetahuan mulalui proses bermain sambil belajar. Dalam pembelajaran anak usia dini mengembangkan aspek perkembangan, seperti pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak dapat dikembangan dengan baik, tentu saja dengan peran guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada masa ini adalah kemampuan bahasa anak.

Kemampuan mengenal huruf dalam perkembangan bahasa anak harus disiapkan dan perlu dikembangkan dengan memberikan stimulus optimal sejak dini dan sebelum anak menggapai kejenjeng pendidikan selanjutnya. Dengan cara merangsang kan anak dalam mengenali dan memahami simbol huruf yang terdapat dalam abjad supaya ketika anak memasuki sekolah dasar (SD) tidak mengalami kesulitan untuk menguasai saat keterampilan membaca. Kegiatan mengenal huruf merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata – kata, mengubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Kemampuan mengenal huruf dapat megembangkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kemampuan anak terhadap konsep yang sederhana diharapkan anak sudah siap dalam memasuki pembelajaran yang lebih lanjut yang

kegiatannya diorganisir secara terpadu dari tema – tema pembelajaran yang paling dekat dan konteks kehidupan anak dan pengalaman yang asli.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dimana anak mampu dan mengetahui simbol – simbol dari sebuah huruf (Pangastuti & Hanum, 2017) menurut (Himmi et al., 2021) menyebutkan bahwa tujuan utama memahami konsep huruf abjad adalah agar anak memahami apa yang mereka baca, sehingga membaca huruf dan suara yang serasi itu juga harus menghubungkan kata – kata dan makna. Selanjutnya menurut (Yeni & Hartati, 2020) mengatakan bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan atau diharapkan.

Hanifa, 2014: (Fitriani & Fauzy, 2020), *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka.

Pembelajaran mengenal huruf di Taman Kanak – kanak hendaknya menggunakan media yang bervariasi dan inovasi supaya anak tidak bosan dan ingin selalu belajar mengenal huruf – huruf dengan cara yang menyenangkan. Namun kenyataan masih banyak guru cenderung mengajar menggunakan metode ceramah dan media papan tulis yang ada di depan kelas saja sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik untuk mengenal huruf.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang guru sudah menggunakan beberapa media pembelajaran untuk mengajarkan huruf kepada anak, namun guru masih kurang bervariasi dan inovasi dalam memilih media pembelajaran contohnya guru masih menggunakan kartu huruf dan lembaran kertas, kemudian cara mengajar guru yang menggunakan metode ceramah juga membuat anak bosan karna terkesan monoton. sehingga anak kurang tertarik dan merespon saat guru mengajar di depan kelas.

Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk pengenalan huruf *alphabet* kepada anak di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang, dikarenakan media *Pop Up Book* adalah media yang menarik bagi anak, karena media ini dapat memberikan visualisasi cerita yang menarik seperti tampilan gambar yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami isi materi. Oleh karena itu peneliti tertarik mencobakannya dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh *Pop Up Book* dalam Mengenalkan Huruf *Alphabet* di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang. Tujuan dari artikel ini yaitu untuk membahas hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh *Pop Up Book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam peneliti ini adalah anak didik yang bersekolah di Taman Kanak-kanak Bhakti Bunda Padang, yang memiliki empat kelas. Sampel pada penelitian ini adalah anak yang memiliki usia 5-6 tahun, pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* (Area sampling) yaitu pemilihan atau pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Jenis data pada penelitian ini adalah primer, data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak yang berada di kelompok atau kelas B1 dan B3 dimana kelas B3 sebagai kelas Kontrol dan kelas B1 sebagai kelas eksperimen yang telah ditetapkan sebagai sampel pada penelitian ini. Instrument atau alat pengumpulan data penelitian adalah tes. Untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan instrumen maka peneliti akan menggunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Analisis instrument berupa validasi tes dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan tes perbuatan. Dalam teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Arikunto (2013: 167) "bahwa validasi adalah suatu yang memaparkan pada tingkat instrumen yang dimiliki oleh peneliti yang mana instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diukurnya". Dalam sebuah penelitian untuk mencapai tingkat validasi yang bagus, maka pengukuranlah menjadi komponen penting dalam sebuah analisis isi. Sebuah instrumen dianggap substansial jika dapat mengukur suatu yang ditetapkan dalam penelitian. Tidak hanya itu, instrumen pemeriksaan dapat dianggap substansial jika dapat mengungkap efek samping dari faktor-faktor yang terkonsentrasi dengan jelas. Validitas instrumen penelitian dapat menunjukkan apakah instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah, serta sejauh mana data yang diperoleh tidak sesuai dengan deskripsi validitas yang digunakan. Kemudian, sebuah instrumen dikatakan valid (Arikunto, 2010) ketika dapat menemukan data yang tepat untuk variabel yang diteliti. Instrumen akan menunjukkan tinggi rendahnya keabsahan data dan sebanyak apa informasi yang didapatkan tidak keluar dari konteks gambaran tentang keabsahan yang diharapkan.

Sebelum data di analisis maka data harus diperiksa homogenitasnya terlebih dahulu sebelum dianalisis. Peneliti menggunakan analisis data untuk membandingkan rata-rata data dalam sebuah penelitian. Analisis data sangat membantu dalam sebuah penelitian untuk melihat apakah temuan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Siregar (2014:153), penelitian dilakukan dengan maksud untuk melakukan uji normalitas kepada serangkaian data kemudian memastikan data tersebut berdistribusi normal atau sebaliknya.

Selain itu, ketika sebuah data diketahui berdistribusi normal atau homogen, maka dapat dianalisis dengan menggunakan metode-metode yang telah diidentifikasi dan kemudian dibandingkan oleh peneliti dengan menggunakan uji-t. Syafril (2010:176) mengemukakan bahwa rumus t-test dapat digunakan untuk menguji data setelah data yang didapat. Analisis hasil data dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk teknik

penilaian dalam sebuah penelitian apabila diketahui oleh peneliti bahwa data tersebut homogen dan memiliki distribusi yang normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian tersebut, penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* pada anak, ada 8 item yang dinilai peneliti, diantaranya: 1) anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, 2) anak mampu mengenal suku kata awal dari nama-nama binatang yang ada dalam *pop up book*, 3) anak mampu mengenal suku kata akhir dari nama-nama binatang yang ada dalam *pop up book*, 4) anak mampu mengenal huruf – huruf Vokal (a-i-u-e-o), 5) anak mampu mengenal huruf – huruf konsonan, 6) anak mampu membedakan suara/bunyi huruf (b-d), (f-v), dan (m-w), 7) anak mampu menjawab pertanyaan, 8) Menulis huruf di papan tulis.

Hasil penelitian terlihat bahwa pembelajaran menggunakan *pop up book* dapat meningkatkan kecerdasan kinestik pada anak, karena terjadinya kenaikan terhadap skor anak pada *Pre-Test* dan *Post-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji validasi

Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli peneliti melakukan uji coba dengan menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1-8. Peneliti melakukan uji validasi di Taman Kanak - kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang pada tanggal 25 Mei 2023.

Sesuai dengan kaidah valid, soal yang dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 12 anak dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ maka $r_{tabel} = 0,916$. Berikut hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validasi Dengan Menggunakan SPSS 22

Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	TOTAL
S1	Pearson Correlation	1	,478	,478	,500	,707(*)	,250	,500	,598(*)	,709(**)
	Sig. (2-tailed)		,116	,116	,098	,010	,433	,098	,040	,010
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S2	Pearson Correlation	,478	1	,657(*)	,598(*)	,507	,478	,598(*)	,714(*)	,786(**)
	Sig. (2-tailed)	,116		,020	,040	,092	,116	,040	,009	,002
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

S3	Pearson Correlation	,478	,657(*)	1	,598(*)	,507	,837(*)	,598(*)	,714(*)	,847(**)
	Sig. (2-tailed)	,116	,020		,040	,092	,001	,040	,009	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S4	Pearson Correlation	,500	,598(*)	,598(*)	1	,707(*)	,500	,625(*)	,837(*)	,838(**)
	Sig. (2-tailed)	,098	,040	,040		,010	,098	,030	,001	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S5	Pearson Correlation	,707(*)	,507	,507	,707(*)	1	,354	,707(*)	,507	,820(**)
	Sig. (2-tailed)	,010	,092	,092	,010		,260	,010	,092	,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S6	Pearson Correlation	,250	,478	,837(*)	,500	,354	1	,500	,598(*)	,709(**)
	Sig. (2-tailed)	,433	,116	,001	,098	,260		,098	,040	,010
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S7	Pearson Correlation	,500	,598(*)	,598(*)	,625(*)	,707(*)	,500	1	,478	,774(**)
	Sig. (2-tailed)	,098	,040	,040	,030	,010	,098		,116	,003
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
S8	Pearson Correlation	,598(*)	,714(*)	,714(*)	,837(*)	,507	,598(*)	,478	1	,817(**)
	Sig. (2-tailed)	,040	,009	,009	,001	,092	,040	,116		,001
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12
TOTAL	Pearson Correlation	,709(*)	,786(*)	,847(*)	,838(*)	,820(*)	,709(*)	,774(*)	,817(*)	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,001	,001	,001	,010	,003	,001	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Proses pengambilan keputusan didasarkan kepada uji validitas sebagai berikut :

1) Jika r hitung positif dan r hitung $\geq 0,916$ maka butir soal valid

2) Jika r hitung negative dan r hitung $< 0,916$ maka butir soal tidak valid
 Dari perhitungan SPSS 22 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari r hitung $> r$ tabel = $0,916$ dengan $\alpha = 0,05$. Sehingga soal no 1 sampai 8 valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan dalam memberikan hasil pengukuran. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukan melalui metode *alpha-cronbach*.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk instrument penelitian. Dari hasil perhitungan SPSS 22 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan SPSS 22

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	8

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien cronbach alpha adalah $0.916 > 0.6$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel independen maupun dependen adalah reliable.

2. Uji Prasyarat

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat uji-t. dalam penelitian ini, data harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya > 0.05 , sedangkan jika taraf signifikansinya < 0.05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data pada uji normalitas ini digunakan uji *Lilliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data menggunakan SPSS 22 *for windows*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa *gain score* atau perbandingan dari *post-test* dan *pre-test* anak yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. . Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	sig
Hasil Belajar Siswa	<i>gain score</i> kelas eksperimen	,240	15	,020	,913	15	,150

	<i>gain score</i> kelas kontrol	,202	15	,100	,939	15	,368
--	---------------------------------------	------	----	------	------	----	------

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen 15 orang anak dan kelas kontrol 15 orang anak. Nilai sig *Kolmogrof-Smirnov* untuk nilai sig *Kolmogrof-Smirnov gain score* kelas eksperimen adalah 0,240 dan untuk nilai sig *Kolmogrof-Smirnov gain score* kelas kontrol 0,202, berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikan < dari 0,05 maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *gain score Pre-Test dan Post-Test* kelas eksperimen dan *Pre-Test Post-Test* kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji **One Way Anova**. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelas yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan *Gain Score* pada kegiatan pengenalan geometri pada anak yang telah didapatkan selama pelaksanaan penelitian. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 22

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Hasil	Based on Mean	3,665	1	28	,066
	Based on Median	3,121	1	28	,088
	Based on Median and with adjusted df	3,121	1	24,752	,090
	Based on trimmed mean	3,319	1	28	,079

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 22 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0.15 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05, yakni $0.15 > 0.05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dikatakan suatu penelitian.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic parametrik, yaitu *Independent sample t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan SPSS 22

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Hasil	Post-Test Eksperimen	15	28.73	1,320	,341
	Post-Test Kontrol	15	25.80	2,242	,579

Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 28.73 sedangkan kelas control 25.80. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 6. Independent Samples Test Menggunakan SPSS 22

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Anak	Equal variances assumed	3,665	,066	2,381	28	,024	1,600	,672	,224	2,976
	Equal variances not assumed			2,381	22,664	,026	1,600	,672	,209	2,991

Berdasarkan tabel uji *Independent Samples Test* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,15. Disimpulkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikannya sebesar $0,066 > 0,05$ dan dinyatakan homogeny. Sedangkan untuk uji-t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 2,381. Adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai Sig. (2-tailed) < dari 0,05 maka dikatakan terdapat efektifitas yang berbeda bernilai signifikan atau berpengaruh. Sedangkan jikai nilai Sig. (2-tailed) > dari 0,05 maka dinyatakan tidak bernilai signifikan. Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $2,381 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bernilai signifikan. Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang dilakukan peneliti dikelas eksperimen dengan kegiatan *eco enzyme* dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang.

d. Uji Pengaruh (Effect Size)

Besaran pengaruh *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan rumus cohen's dengan nilai $d = 1,70$

Tabel 7. *Gain Score* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Nama	Selisih	Nama	Selisih
FAG	9	HA	5
AA	8	D	9
AHN	9	R	10
AAZ	8	ZS	8
ARI	6	AM	6
FAR	9	AQZ	4
FAG	8	Z	6
FW	9	AV	5
GAS	9	A	7
JAA	11	ADS	12
KM	9	S	10
MAK	11	BGY	7
Q	7	ABI	7
SN	9	AL	7
CA	10	AB	5
Jumlah	132	Jumlah	108
Standar Deviasi	1,320	Standar Deviasi	2,242

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = \frac{\sqrt{(15-1).1.320^2+(15-1).2.2^2}}{(15+15)-2}$$

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = \frac{\sqrt{(14).1.742^2+(14).50.26^2}}{28}$$

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = \frac{\sqrt{(14)24,38+(14)70,36}}{28}$$

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = \frac{\sqrt{94,74}}{28}$$

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = \sqrt{3,383}$$

$$S_{\text{spooled}} (S_{\text{gab}}) = 1,838$$

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{\text{spooled}}}$$

$$d = \frac{8,8-7,2}{1,839}$$

$$d = \frac{1,6}{1,839}$$

$$d = 4,88$$

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas disimpulkan bahwa besar pengaruh *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang adalah 4,88 yang termasuk dalam kategori kuat.

kemampuan mengenal huruf *alphabet* merupakan bagian yang semestinya pembelajaran yang menyenangkan dan sudah dapat dikuasai oleh anak Taman Kanak – kanak. Namun berdasarkan hasil penelitian mengenalkan huruf *alphabet* pada anak lebih banyak diam, kurang merespon guru. Setelah diketahui bahwa anak kurang tertarik dengan media yang digunakan oleh guru. Kondisi tersebut yang ditemukan di lapangan sehingga peneliti mengambil permasalahan ini. Peneliti menggunakan media *pop up book* sebagai salah satu cara yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf *alphabet* pada anak di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang.

Pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan mengenal huruf *alphabet* setelah menggunakan media *Pop-up Book*. Hal ini sesuai dengan pendapat Pramesti (2015:3) menjelaskan bahwa media *Pop-up Book* praktis digunakan, mudah di bawa, dapat menambah antusiasme, dan membuat siswa menjadi aktif. *Pop-up Book* dapat memberikan rangsangan secara visual sehingga dapat menjadi sumber belajar siswa.

Setelah instrumen tersebut dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pada saat penelitian perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait dalam pengaruh *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* pada anak TK Bhakti Bunda Padang adalah pada kelas eksperimen menggunakan

media *pop up book* sementara kelas kontrol menggunakan media *flash card* yang sudah biasa dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil pengaruh *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* pada anak di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil kelas kontrol. Secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol skor anak *pre-test* 279 dan *post-test* 387 sedangkan rata – rata kelas kontrol untuk *pre-test* 18,6 dan *post-test* 25,8. Selain itu dapat peningkatan pengaruh *pop up book* dalam mengenal huruf *alphabet* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *pop up book* yaitu terdapat skor pada *pre-test* 299 dan *post-test* 431 sedangkan rata – rata keseluruhan untuk *pre-test* 19,93 dan *post-test* 28,73.

Pada kedua kelas hasil dari penelitian ini sama – sama meningkat, akan tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skor kenaikannya dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan mengenal huruf *alphabet* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan penggunaan media *pop up book* berpengaruh terhadap mengenalkan huruf *alphabet* pada anak usia dini di Taman Kanak – kanak Bhakti Bunda Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan tabel uji hipotesis pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh nilai sig 0.024. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0.024 < 0.05. Sesuai dengan kriteria pengukuran pada uji hipotesis, apabila diperoleh nilai sig < 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *pop up book* dalam mengenalkan huruf *alphabet* di Taman Kanak- kanak Bhakti Bunda Padang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, (2010). *Kencana A Practice-Based Approach to Research Procedures* Jakarta: Cipta Rineka
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2). doi: <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Himmi, Z., Oktariani, R., & Fitriaru. (2021). *Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kelompok B di TK udeb Beusaree Banda Aceh*. 2(April).
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Al-Hikmah : Indonesia Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.4>
- Pramesti, Jatu. 2015. "Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem 1". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks.
Syafri. (2010). *Statitiska*. Padang: Sukabina Press.

Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 608-616